

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kas merupakan aktiva lancar dan memegang peran penting dalam menjalankan operasi perusahaan dan oleh karena itu perusahaan membutuhkan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas agar informasi yang di dapat lebih akurat.
2. PT Kereta Api Indonesia Divisi Regional II Sumatera Barat memiliki aset tanah yang digunakan sebagai jalur rel kereta api, tanah disepanjang jalan rel kereta api yang berlebih dimanfaatkan untuk disewakan kepada masyarakat.
3. Penerimaan kas kepada Untit Pengusahaan Aset PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat secara umum berasal dari sewa tanah dan lainnya.
4. Prosedur merupakan urutan kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan untuk menjamin penanganan secara keseragaman dalam suatu kegiatan, maka untuk kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas terdapat prosedur yang berlaku agar dapat memudahkan dalam penerimaan dan pengeluaran kas.

5. Perusahaan menggunakan prosedur penerimaan dan peneluaran kas yang tersusun rapi, agar kas terhindar dari penyelenggaraan sehingga memperkecil terjadinya resiko yang akan muncul.
6. Pada saat terjadi kesalahan Pencatatan oleh bagian Kasir, Bagian Keuangan dan bagian akuntansi, masing-masing bagian ini saling berkoordinasi dan langsung mengadakan koreksi terhadap Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Hal ini membuktikan bahwa dari masing-masing bagian dalam Bagian Keuangan ini mempunyai Pengendalian Intern yang tinggi, sehingga akan sulit memungkinkan terjadinya Penyelewengan Kas atau Penggelapan Kas.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan maka saran-saran membangun yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. Dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas harus lebih teliti, transaksi yang terjadi dapat mempengaruhi pembuatan laporan jurnal yang di buat unit akuntansi/pembukuan sehingga sistem pengendalian intenal yang dilakukan oleh pihak akuntansi dapat berjalan dengan baik. Dan penggunaan formulir dengan nomor urut cek agar tidak ada ruang untuk karyawan berbuat kecurangan dan dapat menetapkan pertanggungjawaban terlaksananya transaksi.
2. Untuk flowchart prosedur penerimaan dan pengeluaran kas agar di perjelas lagi sesuai dengan ketentuan umum yang berlaku agar dapat mudah

dipahami oleh pembacanya dan setiap proses dapat dijalankan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

